

Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasional Terhadap Biaya Pengelolaan Limbah di Semen Padang Hospital

Theresa Denza Putri^{1*}, Rina Asmeri², Meri Dwi Anggraini³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: theressadenza@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial pada PT. Kunango Jantan Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, pengamatan, dokumentasi dan menyebarkan angket atau kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan. Nilai t hitung variabel Partisipasi Anggaran sebesar 5,113 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,014 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi H_0 ditolak H_a diterima. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan Padang. Nilai t hitung variabel Komitmen Organisasi sebesar 3,547 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,014 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi H_0 ditolak H_a diterima. 3) Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan Padang. Hal ini diketahui dari hasil pengujian hipotesis uji t Nilai t hitung variabel Teknologi Informasi sebesar 2,137 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,014 dan nilai sig perhitungan yang diperoleh adalah sebesar 0,038 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi H_0 ditolak H_a diterima. 4) Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan Padang. Hal ini diketahui dari nilai F hitung 24,465 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,79 (lihat lampiran tabel F) dengan nilai sig yang dihasilkan dari perhitungan adalah 0,000 yang lebih kecil dari α yang digunakan sebesar 0,05.

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Teknologi Informasi dan Kinerja Manajerial

Abstract: The purpose of this study was to analyze the effect of applying environmental management accounting and operational strategies to the cost of waste management at Semen Padang Hospital. The number of samples in this study were 57 people. The method of determining the sample in this study is the purposive sampling method. The method of analysis of this study uses multiple linear regression. The results of this study indicate that environmental management accounting has a significant effect on the cost of waste management in Semen Padang Hospital partially. While the operational strategy also has a significant effect on the cost of waste management in Semen Padang Hospital partially.

Mean while, environmental management accounting and operational strategy have a significant effect on the simultaneous cost of waste management in Semen Padang Hospital.

Keywords: *Environmental Management Accounting, Operational Strategy, Waste Management Cost.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia perusahaan atau organisasi berkembang begitu pesat. Dengan adanya kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan, maka secara otomatis perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Perusahaan dianggap sebagai salah satu penyebab kerusakan lingkungan karena perusahaan cenderung hanya memikirkan keuntungan saja. Pengelolaan lingkungan merupakan wujud tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Aktivitas yang timbul dari pengelolaan lingkungan memunculkan biaya lingkungan. Biaya lingkungan adalah biaya yang ditimbulkan akibat adanya kualitas lingkungan yang rendah sebagai akibat dari proses produksi yang dihasilkan perusahaan.

Rumah sakit sebagai lembaga atau institusi yang bergerak dibidang kesehatan mempunyai peran yang cukup besar dan signifikan dalam menjaga lingkungan. Limbah rumah sakit apabila tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan lingkungan yang tercemar. Limbah rumah sakit merupakan semua limbah yang berasal dari kegiatan operasional rumah sakit dalam bentuk padat, cair, gel maupun gas. Dalam kegiatannya setiap rumah sakit pasti menghasilkan limbah yang cukup banyak yang tergolong ke dalam limbah berbahaya terutama limbah medis. Akibat kegiatan operasionalnya, tentu saja rumah sakit harus mengeluarkan biaya lingkungan. Penerapan akuntansi lingkungan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan untuk mengolah limbah tersebut. Dari penerapan akuntansi manajemen lingkungan tersebut, perusahaan dapat menyusun strategi operasinya untuk menekan atau mengurangi biaya lingkungannya.

Rumah sakit swasta merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang kesehatan yang punya orientasi keuntungan. Jika tidak ada keuntungan maka rumah sakit tersebut akan tutup atau jalan di tempat. Semen Padang Hospital merupakan rumah sakit swasta di Kota Padang yang berstandar Internasional. Dilihat dari sumber daya manusia dan fasilitas, rumah sakit ini memiliki keunggulan serta sarana dan prasarana penunjang medis yang cukup canggih. Rumah sakit dengan konsep mall merupakan ciri khas dari Semen Padang Hospital. Semen Padang Hospital merupakan rumah sakit yang besar yang tentunya akan menghasilkan limbah yang cukup banyak. Dengan adanya proses pengelolaan limbah tersebut tentunya akan menghasilkan biaya-biaya yang nantinya akan dikeluarkan oleh pihak rumah sakit untuk mengelola limbah itu. Lokasi dari Semen Padang Hospital itu sendiri berada didekat pemukiman padat penduduk yang juga dapat membahayakan lingkungan di sekitarnya jika pengelolaan limbahnya tidak dikelola sebaik mungkin.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hasmoro Gautomo (2016) tentang analisis penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada rumah sakit swasta di daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel penelitian Hasmoro adalah rumah sakit swasta di Yogyakarta. Hasil penelitian Hasmoro menunjukkan bahwa pihak pengelola rumah sakit sudah mengetahui pentingnya kinerja lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan dan sudah diterapkan atau dilakukannya pengolahan limbah di rumah sakit, baik limbah padat atau cair. Penelitian ini juga merupakan replikasi dari penelitian Fika Erisya Islamey (2016) tentang perlakuan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah pada rumah sakit paru di Jember. Sampel penelitian Fika adalah rumah sakit paru di Jember. Hasil penelitian Fika menunjukkan biaya-biaya yang terkait pengolahan limbah oleh rumah sakit paru di Jember teridentifikasi atas beberapa biaya yaitu biaya untuk limbah cair, biaya untuk limbah padat, biaya untuk limbah sampah non medis. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan

limbah tersebut diakui pada saat terjadinya transaksi yang disajikan dan diungkapkan ke dalam laporan operasional rumah sakit.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel independen yang digunakan dan pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen yang berbeda dengan yang digunakan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan strategi operasional sebagai variabel independen. Sampel penelitian yang digunakan juga berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu sampel penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Padang yaitu di rumah sakit Semen Padang. Sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Yogyakarta dan di Jember.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital?
2. Apakah strategi operasional berpengaruh secara parsial terhadap biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital ?
3. Apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional berpengaruh secara simultan terhadap biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi operasional terhadap biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital secara parsial.
3. Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional berpengaruh terhadap biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen Lingkungan

Menurut pernyataan IFAC pengertian akuntansi manajemen lingkungan atau *environmental management accounting* (EMA) adalah :

Akuntansi manajemen lingkungan merupakan istilah yang digunakan dalam sejumlah konteks yang berbeda termasuk, sebagai berikut :

1. Penilaian dan pengungkapan informasi keuangan terkait lingkungan dalam konteks akuntansi dan pelaporan keuangan.
2. Penilaian dan penggunaan informasi fisik dan moneter yang berkaitan dengan lingkungan dalam konteks akuntansi manajemen lingkungan (AML).
3. Estimasi dampak dan biaya lingkungan luar biasa, sering dianggap sebagai *full cost accounting*.
4. Akuntansi untuk persediaan dan arus sumber daya alam baik secara fisik dan moneter yaitu *natural resourcing accounting* (NRA).
5. Pelaporan informasi tingkat organisasi, informasi *natural resource accounting* dan informasi lainnya untuk tujuan informasi keuangan eksternal.
6. Pertimbangan informasi fisik dan moneter terkait lingkungan dalam konteks pembangunan keberlanjutan.

Menurut *The United Nations Division for Sustainable Development* (UNSD), akuntansi manajemen lingkungan adalah informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen lingkungan untuk pengambilan keputusan internal, dimana informasi dapat

berfokus secara fisik dan moneter. Dalam pengambilan keputusan internal tersebut terdapat prosedur akuntansi manajemen lingkungan yang meliputi prosedur secara fisik untuk material dan pemakaian energi, arus dan sisa akhir dan memoneterisasi prosedur untuk biaya-biaya, penghematan dan pendapatan yang berhubungan terhadap aktifitas-aktifitas dengan dampak lingkungan potensial.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen lingkungan adalah gabungan dari informasi akuntansi keuangan dan akuntansi biaya yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan untuk mengurangi dampak dan resiko lingkungan serta mengurangi biaya perlindungan lingkungan.

Komponen Akuntansi Manajemen Lingkungan

Akuntansi manajemen lingkungan yang dikembangkan oleh Burrit et al, mengintegrasikan dua komponen lingkungan, yaitu :

1. Moneter Akuntansi Manajemen Lingkungan (MAML), berbasis pada *monetary procedure* merupakan upaya mengidentifikasi, mengukur dan mengalokasikan dalam biaya. MAML didasarkan pada akuntansi manajemen konvensional yang diperluas untuk masalah lingkungan dan merupakan alat utama untuk mengambil keputusan manajemen internal.
2. Fisik Akuntansi Manajemen Lingkungan (PAML), berbasis pada *material flow balance procedure* merupakan suatu pendekatan untuk mengidentifikasi berbagai perilaku sumber daya lingkungan yang terjadi.

Pada tingkat organisasi, akuntansi manajemen lingkungan terdapat dalam konteks akuntansi manajemen (penilaian pengeluaran organisasi terhadap peralatan pengendalian pencemaran dari bahan daur ulang, pendapatan dari bahan daur ulang, penghematan moneter tahunan dari peralatan hemat energi) dan akuntansi keuangan (evaluasi dan pelaporan suatu kewajiban terkait lingkungan organisasi saat ini) (Arfan Ikhsan, 2009:55).

Manfaat Akuntansi Manajemen Lingkungan

Terdapat beberapa alasan mengapa akuntansi manajemen lingkungan sangat bermanfaat (Arfan Ikhsan 2009), yaitu:

1. Kemampuan secara akurat meneliti dan mengatur penggunaan dan arus tenaga dan bahan-bahan termasuk polusi atau sisa volume.
2. Kemampuan secara akurat mengidentifikasi, mengestimasi, mengalokasikan, mengatur atau mengurangi biaya-biaya khususnya jenis lingkungan dari biaya-biaya.
3. Informasi yang lebih akurat dan lebih menyeluruh dalam mendukung penetapan dari dan keikutsertaan di dalam program-program sukarela, penghematan biaya untuk memperbaiki kinerja lingkungan.
4. Informasi yang lebih akurat dan menyeluruh untuk mengukur dan melaporkan kinerja lingkungan, seperti meningkatkan citra perusahaan pada *stakeholder*, pelanggan, masyarakat lokal, karyawan, pemerintah dan penyedia keuangan.

Menurut *Guide to Corporate Environmental Cost Management*, manfaat dan keuntungan akuntansi manajemen lingkungan terdiri atas :

1. Kepatuhan (*Compliance*)
Akuntansi manajemen lingkungan mendukung lingkungan lewat kepatuhan efisiensi biaya dengan regulasi lingkungan dan kebijakan yang dikenakan sendiri.
2. *Eco-Efficiency*
Akuntansi manajemen lingkungan mendukung pengurangan simultan dari biaya-biaya dan dampak lingkungan lewat penggunaan energi yang lebih efisien, air dan material dalam operasi internal dan produk akhir.
3. Posisi Strategik (*Strategic Position*)

Akuntansi manajemen lingkungan mendukung evaluasi dan implementasi dari program biaya efektif dan lingkungan sensitif untuk menjamin strategi jangka panjang.

Strategi Operasional

Operasional merupakan faktor terpenting dalam suatu perusahaan dan merupakan salah satu dari kegiatan pokok untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Operasional memiliki beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu sebagai berikut:

Menurut Reid dan Sanders (2016) strategi operasi adalah suatu rencana seperti penetapan desain dan menggunakan sumber ini untuk mendukung strategi bisnis. Menurut Haming dan Mahfud (2011) strategi operasi adalah alat untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan melalui kegiatan operasi dan produksi. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi operasional adalah suatu pedoman dalam melakukan suatu kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi.

Biaya Pengelolaan Limbah

Biaya

Menurut Mulyadi (2015:8), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Menurut Kautsar dan Mochammad Farid (2016:28), biaya adalah kas atau nilai equivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi.

Menurut Siregar dkk (2014:23), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat sekarang atau masa yang akan datang. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya dapat diartikan sebagai nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi yang diukur dalam satuan uang.

Pengelolaan

Menurut Susatyo Herlambang (2013:3), pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yaitu sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan. Menurut Malayu S.P Hasibuan (2016:9), mengemukakan bahwa pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang meliputi merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengawasi kegiatan manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Limbah Rumah Sakit

Menurut KepMenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004, limbah rumah sakit adalah semua sampah dan limbah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah sakit dan kegiatan penunjang lainnya. Dalam pembangunan suatu industri, apalagi yang memerlukan lahan luas dan berpotensi menimbulkan polusi perlu juga diterapkan adanya perencanaan pembangunan yang tidak hanya memperhatikan aspek infrastruktur dan kedekatan pasar saja yang menjadi pertimbangan utama, akan tetapi harus dilihat pula aspek jangka panjang. Untuk itu pertumbuhan industri yang sangat pesat harus tetap memperhatikan aspek konservasi lingkungan guna kepentingan generasi saat ini maupun generasi mendatang. Pemerintah

maupun masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan industri tentu saja menginginkan kawasan industri yang ramah lingkungan.

Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair, pasta (gel) maupun gas yang dapat mengandung mikroorganisme patogen yang bersifat infeksius, bahan kimia beracun dan sebagian bersifat radioaktif (Depkes, 2006). Limbah rumah sakit cenderung bersifat infeksius dan kimia beracun yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia, memperburuk kelestarian lingkungan hidup apabila tidak dikelola dengan baik.

Biaya Lingkungan

Dampak dari pencemaran lingkungan akan memunculkan kerugian yang harus ditanggung oleh masyarakat. Kerugian tersebut biasa berbentuk biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk mencegah dan mengatasi pencemaran yang terjadi. Biaya tersebut diistilahkan dengan biaya lingkungan.

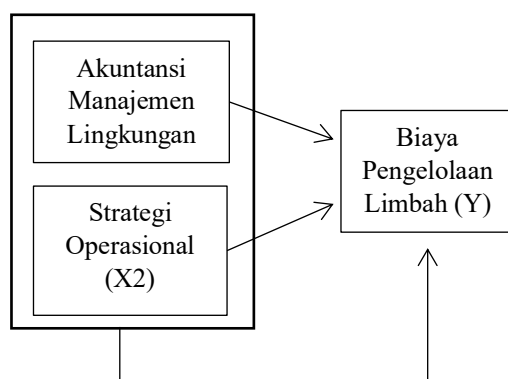
Menurut Gunawan (2012:48), biaya lingkungan adalah biaya yang ditimbulkan akibat adanya kualitas lingkungan yang rendah sebagai akibat dari proses produksi yang dilakukan perusahaan. Biaya lingkungan perlu dilaporkan secara terpisah berdasarkan klasifikasi biayanya. Hal ini dilakukan agar laporan biaya lingkungan dapat dijadikan informasi untuk mengevaluasi kinerja operasional perusahaan terutama yang berdampak lingkungan.

Menurut Arfan Ikhsan (2009), biaya lingkungan pada dasarnya berhubungan dengan biaya produk, proses, sistem atau fasilitas penting untuk pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik. Tujuan perolehan biaya adalah bagaimana cara mengurangi biaya-biaya lingkungan, meningkatkan pendapatan dan memperbaiki kinerja lingkungan dengan memberi perhatian pada situasi sekarang.

Pengelolaan Limbah Rumah Sakit

Pengelolaan limbah rumah sakit menurut KepMenkes RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004 yaitu rangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan, pengangkutan, penyimpanan, pengolahan dan penimbunan limbah medis. Pengelolaan limbah rumah sakit terdapat beberapa elemen penting yaitu pelabelan dan pengemasan, transportasi, penyimpanan, pengolahan, dan pembuangan limbah. Sistem pengelolaan limbah yang digunakan harus dirancang untuk meminimalkan kontak dengan limbah berbahaya. Pemusnahan limbah medis haruslah dengan menggunakan cara pembakaran, dan perlu dijaga keutuhan kemasannya pada waktu sampah tersebut ditangani. Banyak sistem pembakaran atau insenerasi yang menggunakan peralatan mekanik. Namun, usaha untuk melakukan pengolahan limbah medis harus sesuai dengan peraturan berlaku dan pengolahan harus ramah lingkungan (Depkes RI 2006).

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informasi dan perilaku yang diamati. Data hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukan pada saat di lapangan oleh peneliti.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer diperoleh dari responden dengan cara mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada rumah sakit Semen Padang dan ditujukan kepada bagian pemeliharaan dan bagian keuangan.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah Semen Padang Hospital.

Sampel Penelitian

Menurut Sujarweni (2015:81), sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82), *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan limbah yaitu bagian pemeliharaan dan bagian keuangan.

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:203) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, dengan kata lain instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjadi fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2015:203) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Berdasarkan definisi tersebut, maka reabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan data. Uji reabilitas dilakukan secara bersama - sama terhadap seluruh pernyataan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang cukup kuat antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya yang tidak terjadi korelasi yang cukup kuat antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Deskriptif

Menurut Arikunto (2016:65), analisis deskriptif ini tidak bermaksud untuk menghubungkan-hubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan tidak membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus berikut :

$$TCR = \frac{\text{rata-rata skor}}{5} \times 100$$

Dimana : TCR = Tingkat Pencapaian Jawaban Responden

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277), analisis linear berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dua variabel bebas dengan variabel terikat.

Metode Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Imam Ghozali (2013:98) uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji parsial adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (x) secara serentak terhadap variabel dependen (y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

1. Hasil pengolahan data pengujian validitas variabel akuntansi manajemen lingkungan dari 48 pernyataan hanya 37 pernyataan yang valid. Dapat disimpulkan semua item akuntansi manajemen lingkungan nomor 1 sampai item akuntansi manajemen lingkungan nomor 37 adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,260.
2. Hasil pengolahan data pengujian validitas variabel strategi operasional dapat disimpulkan semua item strategi operasional nomor 1 sampai item strategi operasional nomor 8 adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,260.
3. Hasil pengolahan data pengujian validitas variabel biaya pengelolaan limbah dapat disimpulkan semua item biaya pengelolaan limbah nomor 1 sampai item biaya pengelolaan limbah nomor 20 adalah valid, dimana nilai *correlated item total correlation* > 0,260.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan reliable. Semua variabel reliable disebabkan karena nilai alpha besar dari 0,260 (untuk $n=57$ r tabel=0,260).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas			
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandar dized Residual
N			57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6,0793289
			0
Most Extreme Differences	Absolute		,063
	Positive		,056
	Negative		-,063
Test Statistic			,063
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

Dari hasil uji normalitas diatas dengan Kolmogrov-Smirnov terlihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

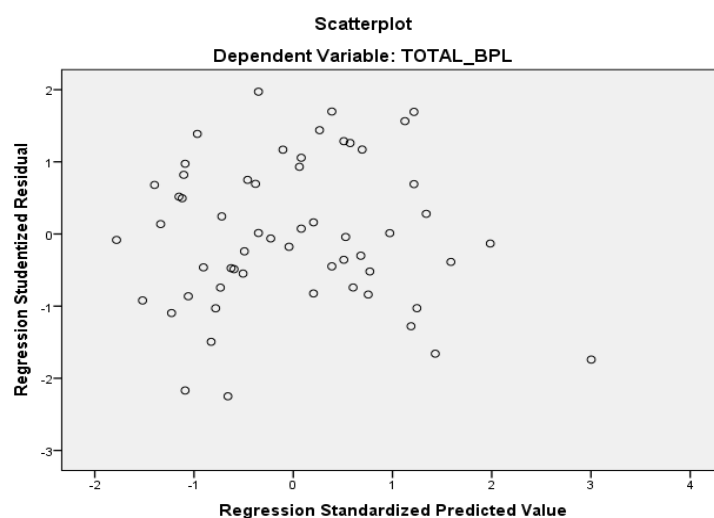
Table 2. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1 (Constant)			
Akuntansi Lingkungan	Manajemen	,848	1,180
Strategi Operasional		,848	1,180

a. Dependent Variable: Biaya Pengelolaan Limbah

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah lolos dari uji multikolinearitas dikarenakan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa penyebaran data berada diatas dan dibawah angka 0 dari sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas yang memberikan arti bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

Analisis Deskriptif

1. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel akuntansi manajemen lingkungan yang terdiri dari 37 pernyataan, dimana nilai rata-rata 3,93 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 78,52%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntansi manajemen lingkungan di Semen Padang Hospital dalam kategori baik.
2. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel strategi operasional di Semen Padang Hospital yang terdiri dari 8 pernyataan, dimana nilai rata-rata 4,16 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 83,13. Hal ini menunjukan bahwa variabel strategi operasional di Semen Padang Hospital dalam kategori sangat baik.
3. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa skor rata-rata variabel biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital yang terdiri dari 20 pernyataan, dimana nilai rata-rata 4,06 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 81,24%. Hal ini menunjukan bahwa variabel biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital dalam kategori sangat baik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,042	12,075		2,157	,035
Akuntansi Manajemen Lingkungan	,234	,080	,365	2,908	,005
Strategi Operasional	,640	,301	,267	2,125	,038

a. Dependent Variable: Biaya Pengelolaan Limbah

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 26,042 + 0,234 X_1 + 0,640 X_2$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

- Konstanta (a) yakni 26,042, berarti jika variabel akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional dianggap tetap konstan, maka nilai variabel biaya pengelolaan limbah sebesar 26,042 satuan.
- Koefisien akuntansi manajemen lingkungan (X₁) yakni 0,234, hal ini menunjukkan apabila akuntansi manajemen lingkungan meningkat sebesar satu-satuan maka biaya pengelolaan limbah (Y) akan meningkat sebesar 0,234 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Koefisien strategi operasional (X₂) yakni 0,640, hal ini menunjukkan apabila strategi operasional meningkat sebesar satu-satuan maka biaya pengelolaan limbah (Y) akan meningkat sebesar 0,640 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,042	12,075		2,157	,035
Akuntansi Manajemen Lingkungan	,234	,080	,365	2,908	,005
Strategi Operasional	,640	,301	,267	2,125	,038

a. Dependent Variable: Biaya Pengelolaan Limbah

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai t hitung 2,908 dan nilai (sig = 0,005 < 0,05). Dengan df = 57-2 = 55 diperoleh ttabel sebesar 1,673, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa thitung > ttabel atau 2,908 > 1,673, maka variabel akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh signifikan terhadap variabel biaya pengelolaan limbah.
- Nilai t hitung 2,125 dan nilai (sig = 0,038 < 0,05). Dengan df = 57-2 = 55 diperoleh ttabel sebesar 1,673, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa thitung > ttabel atau 2,125 > 1,673, maka variabel strategi operasional berpengaruh signifikan terhadap variabel biaya pengelolaan limbah.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	804,900	2	402,450	10,500	,000 ^b
Residual	2069,661	54	38,327		
Total	2874,561	56			

a. Dependent Variable: Biaya Pengelolaan Limbah
b. Predictors: (Constant), SO, AML

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 10,500 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti secara bersama-sama variabel akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional berpengaruh signifikan terhadap biaya pengelolaan limbah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,529 ^a	,280	,253	6,191	1,700

a. Predictors: (Constant), SO, AML
b. Dependent Variable: Biaya Pengelolaan Limbah

Berdasarkan uji *Adjusted R-Square* ditemukan nilai koefisien determinasi kinerja di Semen Padang Hospital ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,253 atau 25,3%, hal ini berarti besarnya kontribusi akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional terhadap biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital sebesar 25,3%, nilai tersebut cukup baik. Penelitian yang dilakukan Aida (2018) mengenai biaya lingkungan memberikan hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,229 atau 22,9% sedangkan sisanya 77,1% di pengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ria Youlanda (2012) mengenai pengaruh penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasi terhadap inovasi perusahaan memberikan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,462 atau 46,2% sedangkan sisanya 53,8% di pengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa penelitian sejenis juga memberikan nilai *Adjusted R Square* yang kurang dari 50%, yang mungkin ada variabel lain yang lebih kuat mempengaruhi variabel akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasional Terhadap Biaya Pengelolaan Limbah di Semen Padang Hospital, setelah dilakukan penelitian terhadap 57 orang pegawai yang bekerja di Semen Padang Hospital diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh signifikan terhadap biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital. Dimana nilai t hitung 2,908 dan nilai (sig = 0,005 < 0,05). Dengan $df = 57-2 = 55$ diperoleh ttabel sebesar 1,673 dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,908 > 1,673$.
2. Variabel strategi operasional berpengaruh signifikan terhadap biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital. Dimana nilai t hitung 2,125 dan nilai (sig 0,038 < 0,05). Dengan $df = 57-2 = 55$ diperoleh ttabel sebesar 1,673 dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,125 > 1,673$.

3. Variabel akuntansi manajemen lingkungan dan strategi operasional berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap biaya pengelolaan limbah di Semen Padang Hospital. Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 10,500 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi rumah sakit Semen Padang harus lebih memaksimalkan lagi pengelolaan limbah agar lingkungan lebih terjaga dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap rumah sakit. Implementasi akuntansi manajemen lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan perlu disertai dengan monitoring dan evaluasi yang sistematis dan terukur agar lingkungan dapat terjaga dengan baik.
2. Bagi rumah sakit Semen Padang penelitian ini bisa menjadi masukan untuk dapat meningkatkan pengelolaan limbah atau lingkungannya.
3. Bagi peneliti berikutnya ini bisa menjadi masukan untuk penelitiannya dengan menambah variabel lain dan objek penelitian yang berbeda.

REFERENSI

- Ikhsan, Arfan, 2009, *Akuntansi Manajemen Lingkungan Edisi Pertama*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Siregar, Baldric, Bambang Suripto, Dodi Hapsori, dkk. 2014, *Akuntansi Biaya Edisi* Salemba Empat, Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2015, *Akuntansi Manajemen*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Johnson, G. Scholes, K. 2016, *Exploring Corporate Strategy*, Prentice Hall.
- Siagian, Sondang P. 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana. Jakarta
- Rivai Veithzal, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: dari Teori dan Praktik*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mulyadi, 2014, *Sistem Akuntansi Cetakan Keempat*, Salemba Empat, Jakarta.
- David, Fred R, 2015, *Manajemen Strategi Konsep*, Salemba Empat, Jakarta.
- Robbins, P. Stephen dan Mary Coulter, 2014, *Manajemen*, diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani, Erlangga, Jakarta.
- Anderson, et al, 2011, *Theory of Quality Management Underlying The Deming Management Method*, Academy of Management.
- Mulyadi, 2015, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, Cv. Andi Offset, Yogyakarta.
- Salman, Kautsar Riza dan Mochammad Farid, 2016, *Akuntansi Manajemen*, Indeks, Jakarta.
- Siregar dkk, 2014, *Akuntansi Biaya Edisi 2*, Salemba Empat, Jakarta.
- Herlambang, Susatyo, 2013, *Pengantar Manajemen*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suwardjono, 2013, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed ethods)*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Mangaluang, Agussalim, 2016, *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press, Padang.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi Ketujuh*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*, Gava Media, Yogyakarta.
- CIMA, 2014, *Chartered Institute of Management Accountants*, From Chartered Institute of Management Accountants. American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), *Objective of Financial Statement*, Teori Akuntansi, Raja Grafindo Prakarsa, Jakarta.
- International Federation of Accountants (IFAC), 2005, *International Guidance Document, Environmental Management Accounting*, New York, USA.
- United Nations Division for Sustainable Development (UNSD), 2003, *Environmental Management Accounting, Procedure and Principles*, United Nations, New York.
- Zvezdov, D, 2012, *Rolling out Corporate Sustainability Accounting : A Set Of Challenges*, Journal of Environmental Sustainability, 2 (2), Article 3.
- Butler, J. B. et al, 2011, *Sustainability and The Balance Scorecard : Integrating Green Measures Into Business Reporting*. Journal Management Accounting Quarterly, 12 (2).
- Ferreira, Aldonio et al, 2010, *Environmental Management Accounting and Innovation an exploratory analysis*, Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol 23 Iss 7 pp. 920-948.
- Stechemesser, K dan Guenther, E, 2012, *Carbon Accounting: A Systematic Literature Review*, Journal Of Cleaner Production, 36, 17-38.
- Gunawan, Eric, 2012, *Tinjauan Teoritis Biaya Lingkungan Terhadap Kualitas Produk dan Konsekuensinya Terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Universitas Widya Mandala, Surabaya.
- Elyafei, S, 2012, *Penerapan Akuntansi Lingkungan di RSUD Tarakan Jakarta*, Skripsi, Universitas Bina Nusantara, Jakarta.
- Rustika, Novia, 2012, *Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Jawa Tengah)*, Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Burhany, Dian Imanina, 2015, *Akuntansi Manajemen Lingkungan Sebagai Alat Bantu Untuk Meningkatkan Kinerja Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Fitri Nilasari, 2014, *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah*, Jurnal, Universitas Jember.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Bercaun dan Berbahaya (B3)
- Keputusan Menperindag RI No. 231/MPP/Kep/7/1997. Tentang Prosedur Impor Limbah.
- Depkes RI, 2006, *Pedoman Penata laksanaan Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah Cair di Rumah Sakit*, Dirjen Yanmed, Depkes RI, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1204/Menkes/SK/X/2004, Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.